

**ANALISIS STRUKTUR EKONOMI DAN IDENTIFKASI SEKTOR**

**UNGGULAN KOTA BONTANG**

**JURNAL**



Oleh :

Nama : Choirul Dwi Cahyo

Nomor Mahasiswa : 14313301

Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

**2017**

# ANALISIS STRUKTUR EKONOMI DAN IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN KOTA BONTANG

**Choirul Dwi Cahyo**

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

14313301@students.uii.ac.id

## ABSTRACT

This research is about “An analysis of economic structure and identification of superior sector in Bontang” aimed to analyze the economy sector in Bontang which became the base and potential sector in terms of its role and economy sector performance in Bontang. This research was conducted by employing quantitative method by which secondary data employed through Badan Pusat Statistik (BPS) in Bontang and the province of east Kalimantan during 2011-2015. Whereas, this research used by PDRB Bontang and province of east Kalimantan became the primarily data during 2011-2015 with the constant price. The research method used 4 analysis tools including: Analisis LQ; Shift Share; Typology Klassen; and contribution. The result showed that Bontang had several base sectors such as manufacturing and service companies, Agricultural sector, forestry sector, fishery sector, water supply, sewage treatment and waste recycling sector, large trade sector and retail, repairs of cars and motorcycle sectors and information and communication sector could produce good quality commodities. These economy sectors in Bontang also showed a positive development performance toward PDRB and large in number contribution of PDRB were from the sector of the industry process.

*Keywords: superior sector, economic potential, economic development.*

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Analisis Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Unggulan Kota Bontang*” yang bertujuan untuk menganalisa sektor perekonomian Kota Bontang yang menjadi sektor basis dan potensial, serta melihat peran dan kinerja sektor perekonomian Kota Bontang. Jenis penelitiannya bersifat kuantitatif yaitu mengambil data sekunder melalui Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bontang dan Provinsi Kalimantan Timur dengan data *time-series* yaitu tahun 2011-2015, sedangkan data yang digunakan ialah PDRB Kota Bontang dan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2011-2015 dengan harga konstan. Metode penelitian menggunakan 4 alat analisis, Analisis LQ, *Shift Share*, Tipologi Klassen, dan Kontribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya Kota Bontang memiliki sektor basis yaitu sektor industri pengolahan dan jasa perusahaan. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah

limbah dan daur ulang, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor serta sektor informasi dan komunikasi merupakan sektor yg mampu menghasilkan komoditas yang memiliki keunggulan kompetitif. Seluruh sektor perekonomian Kota Bontang pun menunjukkan peningkatan kinerja yang baik terhadap PDRB dan kontribusi PDRB paling besar berasal dari sektor industri pengolahan.

*Kata Kunci : Sektor unggulan, potensi ekonomi, pembangunan ekonomi.*

## **I. PENDAHULUAN**

Pada masa reformasi ini, setiap daerah mampu membangun daerahnya sendiri untuk kepentingan masyarakatnya. Pelimpahan tersebut disebut otonomi daerah. Desentralisasi atau sering disebut otonomi daerah, menurut (Khusaini 2006) desentralisasi memiliki arti umum sebagai pelimpahan wewenang pusat ke level pemerintahan yang ada dibawahnya. Otonomi daerah juga sebagai produk undang-undang yang dijadikan dasar untuk melakukan pembangunan daerah secara mandiri dengan menggunakan sumber daya dan potensi daerah itu sendiri.

Otonomi daerah pun laksana sebuah harapan baru dalam bertata negara yang lebih baik. Pemerintah daerah dan pemerintah pusat sudah seharusnya saling bersinergis untuk membangun Indonesia dengan proporsinya masing-masing. Pemerintah pusat membangun Indonesia secara umum dan berdiplomatis dengan negara-negara dunia, sedangkan pemerintah daerah membangun daerahnya hingga mencapai kesejahteraan untuk masyarakat daerah tersebut. Pemerintah daerah diwajibkan untuk memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki daerah tersebut untuk kepentingan masyarakat. Dengan demikian, pembangunan ekonomi di daerah bisa dirasakan masyarakat.

Pembangunan ekonomi daerah ialah mekanisme pengelolaan sumber daya yang dimiliki dan dilakukan oleh pemerintah daerah dan masyarakat serta mewujudkan kerjasama antara sektor swasta dengan pemerintah daerah yang akan membentuk kesempatan kerja baru dan mampu menstimulus perkembangan kegiatan ekonomi wilayah tersebut (Arsyad 1999). Dengan pembangunan ekonomi yang baik akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada hakekatnya, pembangunan daerah sebagai usaha untuk menciptakan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, meningkatkan potensi sumber daya yang dimiliki, serta melakukan pergeseran peranan ekonomi dari sektor primer menuju sektor sekunder ataupun tersier.

Pemerintah daerah dalam pelaksanaannya untuk membangun daerah diperlukan perencanaan dan strategi yang tepat (Conyers dan Hills 1994). menjelaskan dalam (Basuki dan Gayatri 2009) bahwasannya perencanaan ialah proses yang saling berkesinambungan dalam memilih alternatif dalam menggunakan sumber daya agar tercapainya tujuan yang diinginkan di waktu

mendatang. Perekonomian pun memiliki perencanaan yang mana sebagai pengaturan dan pengarahannya atas kegiatan ekonomi lewat pelaksanaan yang berkoordinasi aktif dan terstruktur oleh badan perencanaan pusat.

Kota Bontang merupakan salah satu kota industri yang berada di Kalimantan Timur dengan adanya dua perusahaan BUMN. Perekonomian Kota Bontang pun ditopang oleh dua perusahaan tersebut. Hal tersebut membuat sektor perekonomian lainnya tidak memiliki peran yang besar terhadap perekonomian. Pemerintah daerah pun harus mulai untuk mengembangkan sektor lainnya agar menjadi sektor unggulan.

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini memiliki pokok permasalahannya sebagai berikut:

- a. Perekonomian Kota Bontang dapat ditingkatkan melalui sektor basis ekonomi manakah?
- b. Sektor perekonomian Kota Bontang yang mana terdapat potensial dan keunggulan kompetitif untuk dikembangkan sebagai pendongkrak perekonomian Kota Bontang?
- c. Seberapa besar kontribusi sektor perekonomian Kota Bontang terhadap PDRB Kota Bontang?
- d. Bagaimana kinerja sektor perekonomian Kota Bontang terhadap PDRB Kota Bontang?

### **2. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis sektor basis yang ada di Kota Bontang dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian.
- b. Untuk menganalisis sektor perekonomian yang memiliki keunggulan dan potensial serta dapat dikembangkan guna mendongkrak pertumbuhan perekonomian Kota Bontang.
- c. Untuk menganalisis kontribusi sektor-sektor ekonomi Kota Bontang terhadap PDRB Kota Bontang.
- d. Untuk menganalisis kinerja sektor perekonomian Kota Bontang terhadap PDRB Kota Bontang.

### **3. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan gambaran dari sektor perekonomian Kota Bontang guna sebagai acuan dalam perencanaan pembangunan ekonomi. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai informasi untuk penelitian serupa di waktu mendatang.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data PDRB Kota Bontang dan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2011-2015 dengan atas dasar harga konstan. Metode yang digunakan pun ada empat metode yaitu analisis *Location Quontien*, analisis *Shift Share*, Analisis *Tipology Klassen*, dan analisis Kontribusi.

Metode analisis *Location Quontien* digunakan untuk membandingkan besaran peran sektor ekonomi di daerah tertentu atas peranan sektor serupa di pemerintahan yang lebih tinggi (Tarigan 2005). Analisis LQ juga digunakan untuk menentukan sektor basis dan non basis dengan karakteristik  $LQ > 1$  maka sektor tersebut memiliki spesialisasi,  $LQ < 1$  tidak memiliki spesialisasi, sedangkan  $LQ = 1$  memiliki spesialisasi sama dengan sektor serupa di pemerintahan di atasnya. Adapun rumus dari LQ ialah

$$LQ = \frac{P_{ij}/P_j}{P_{ir}/P_r} \dots \dots \dots (1)$$

Metode analisis *Shift Share* digunakan untuk mengetahui kinerja sektor ekonomi terhadap PDRB Kota Bontang, mencari sektor ekonomi yang menghasilkan komoditas yang mampu bersaing di pasar provinsi. Persamaan dalam analisis *Shift Share* menurut Soepono dalam (Hajeri, Yurisinthae dan Dolorosa 2015) ialah

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij} \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:  $D_{ij}$  merupakan perubahan sektor  $i$  di Kota Bontang,  $N_{ij}$  merupakan pengaruh pertumbuhan provinsi sektor  $i$  di Kota Bontang,  $M_{ij}$  merupakan bauran industri sektor  $i$  di Kota Bontang, dan  $C_{ij}$  merupakan keunggulan kompetitif dari sektor  $i$  di Kota Bontang.

Metode analisis *Tipolgy Klassen* merupakan metode yang menggunakan pengklasifikasian sektor perekonomian menjadi 4 kelompok (Sjafrizal 2008). Adapun 4 kelompok tersebut memiliki ciri sebagai berikut

<b>Rerata laju Pertumbuhan sektoral</b>  <b>Rerata Kontribusi Sektoral thd PDRB</b>	$\Delta Y_i \geq \Delta Y$	$\Delta Y_i < \Delta Y$
$R_i \geq R$	<b>Kuadran I</b> Sektor maju dan cepat tumbuh	<b>Kuadran II</b> Sektor maju tapi tertekan
$R_i < R$	<b>Kuadran III</b> Sektor Potensial tapi masih bisa berkembang	<b>Kuadran IV</b> Sektor relatif tertinggal

Metode kontribusi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi sektor-sektor ekonomi terhadap PDRB Kota Bontang. Adapun rumus yang digunakan ialah:

$$\begin{aligned}
 & \mathbf{KONTRIBUSI =} \\
 & \frac{E_i}{E_j} \times 100 \dots\dots\dots (3)
 \end{aligned}$$

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Analisis *Location Quotien*

Analisis *Location Quotien* akan menghasilkan penentuan sektor basis yang ada di Kota Bontang. Sektor basis merupakan sektor tumpuan dalam perekonomian suatu daerah karena mampu memenuhi kebutuhan lokal dan bersaing dengan komoditas serupa di pasar ditingkatan yang lebih tinggi (Sjafrizal 1997). Adapun hasil dari analisis LQ Kota Bontang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.1.1**

**Hasil Analisis LQ Sektor Perekonomian di Kota Bontang Tahun 2011-2015**

LQ PDRB TAHUN 2011-2015	2011	2012	2013	2014	2015
Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	0,07	0,08	0,09	0,09	0,09
Pertambangan dan Penggalian	0,04	0,05	0,03	0,02	0,02
Industri Pengolahan	<b>4,12</b>	<b>4,34</b>	<b>3,58</b>	<b>3,06</b>	<b>3,06</b>
Listrik dan Gas	0,42	0,38	0,66	0,59	0,46
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,32	0,35	0,36	0,34	0,33
Konstruksi	0,54	0,56	0,52	0,45	0,42
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,36	0,40	0,41	0,39	0,36
Transportasi dan Pergudangan	0,35	0,35	0,34	0,29	0,26
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,41	0,44	0,41	0,36	0,33
Informasi dan Komunikasi	0,48	0,45	0,56	0,54	0,52
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,43	0,45	0,37	0,35	0,32
Real Estat	0,41	0,40	0,41	0,35	0,33
Jasa Perusahaan	<b>1,54</b>	<b>1,64</b>	<b>1,98</b>	<b>1,93</b>	<b>1,59</b>
Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0,37	0,47	0,42	0,37	0,34
Jasa Pendidikan	0,45	0,50	0,43	0,40	0,36
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,81	0,90	0,83	0,75	0,63
Jasa Lainnya	0,40	0,44	0,44	0,40	0,34

Tabel 3.1.1 menunjukkan sektor basis yang dimiliki oleh Kota Bontang ialah sektor industri pengolahan dan jasa perusahaan. Sektor industri pengolahan dapat dilihat sebagai *leading sector* yang mampu memenuhi permintaan kebutuhan regional dan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kota Bontang. Sedangkan sektor lainnya merupakan penunjang sektor basis yang mana masih harus mengimpor barang dari luar daerah untuk memenuhi kebutuhan seperti sektor listrik dan gas, sektor transportasi dan pergudangan, sektor real estat, dan sektor lainnya kecuali sektor jasa perusahaan.

## **2. Hasil Analisis *Shift Share***

Analisis *Shift Share* mampu menunjukkan sektor perekonomian Kota Bontang dalam melihat kinerja sektor tersebut, pengaruh pertumbuhan PDRB Provinsi Kalimantan Timur, serta menilai komoditas tiap sektor yang memiliki

keunggulan kompetitif. Adapun analisis *Shift Share* dapat dilihat dari tabel dibawah.

**Tabel 3.2.1**  
**Analisis *Shift Share* Kota Bontang Tahun 2011-2015**

Lapangan Usaha	2011-2015			
	$N_{ij}$	$M_{ij}$	$C_{ij}$	$D_{ij}$
Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	774.280	1.836.158	1.697.004	4.307.442
Pertambangan dan Penggalian	3.698.653	735.761	(314.594)	4.119.820
Industri Pengolahan	126.715.897	(50.370.832)	(235.880.160)	(159.535.095)
Listrik dan Gas	19.512	154.254	(104.364)	69.402
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	21.951	(1.528)	5.204	25.627
Konstruksi	5.772.024	10.927.071	(12.223.784)	4.475.311
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.037.235	993.933	206.038	4.237.206
Transportasi dan Pergudangan	1.385.639	4.120.750	(3.861.915)	1.644.473
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	459.383	1.024.679	(856.519)	627.543
Informasi dan Komunikasi	814.390	852.942	153.285	1.820.617
Jasa Keuangan dan Asuransi	830.298	3.015.814	(2.217.848)	1.628.263
Real Estat	463.606	1.176.700	(1.112.690)	527.616
Jasa Perusahaan	461.483	1.033.280	(48.773)	1.445.991
Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1.324.314	2.232.249	(405.449)	3.151.114
Jasa Pendidikan	732.069	3.967.161	(1.789.895)	2.909.336
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	574.036	1.679.004	(1.141.170)	1.111.870
Jasa Lainnya	266.318	827.802	(562.426)	531.694

Hasil analisis pada tabel 3.2.1 menunjukkan kinerja dari masing-masing sektor pada tahun 2011-2015 bisa disimpulkan adanya bekerja dengan baik, hanya saja tidak dengan sektor industri pengolahan yang terkena dampak dari skala nasional. Analisis tersebut juga menunjukkan bagaimana pengaruh pertumbuhan PDRB Provinsi Kalimantan Timur akan berdampak pada



pertumbuhan Kota Bontang. Jika dilihat, sektor industri pengolahan, sektor konstruksi, dan sektor pertambangan dan penggalian merupakan tiga sektor yang memiliki pertumbuhan paling cepat.

Peningkatan pertumbuhan pun secara positif ditunjukkan oleh hampir seluruh sektor perekonomian Kota Bontang, hanya saja tidak pada sektor industri pengolahan. Sektor transportasi dan pergudangan serta sektor jasa pendidikan merupakan sektor yang memiliki pertumbuhan paling cepat diantara seluruh sektor ekonomi Kota Bontang. Komoditas industri produksi Kota Bontang yang mampu bersaing dan memiliki keunggulan kompetitif pada pasar yang lebih besar berasal dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, serta sektor informasi dan komunikasi.

### **3. Hasil Analisis *Tipology Klassen***

Pengklasifikasian sektor ekonomi serta menganalisis struktur pertumbuhan sektor ekonomi suatu daerah dapat menggunakan analisis *Tipology Klassen* dengan mengelompokkan sektor ekonomi menjadi empat kelompok sesuai dengan kriterianya masing-masing. Penggunaan analisis ini pun dengan mengkomparasikan rata-rata pertumbuhan per sektor dengan rata-rata proporsi per sektor. Adapun hasil dari analisis tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.3.1**  
**Analisis Tipology Klassen Kota Bontang Tahun 2011-2015**

NO	SEKTOR EKONOMI	KUADRAN
1	Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	Kuadran III
2	Pertambangan dan Penggalian	Kuadran IV
3	Industri Pengolahan	Kuadran I
4	Listrik dan Gas	Kuadran III
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	Kuadran III
6	Konstruksi	Kuadran IV
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Kuadran IV
8	Transportasi dan Pergudangan	Kuadran IV
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Kuadran IV
10	Informasi dan Komunikasi	Kuadran III
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	Kuadran IV
12	Real Estat	Kuadran IV
13	Jasa Perusahaan	Kuadran I
14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	Kuadran IV
15	Jasa Pendidikan	Kuadran IV
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Kuadran IV
17	Jasa Lainnya	Kuadran IV

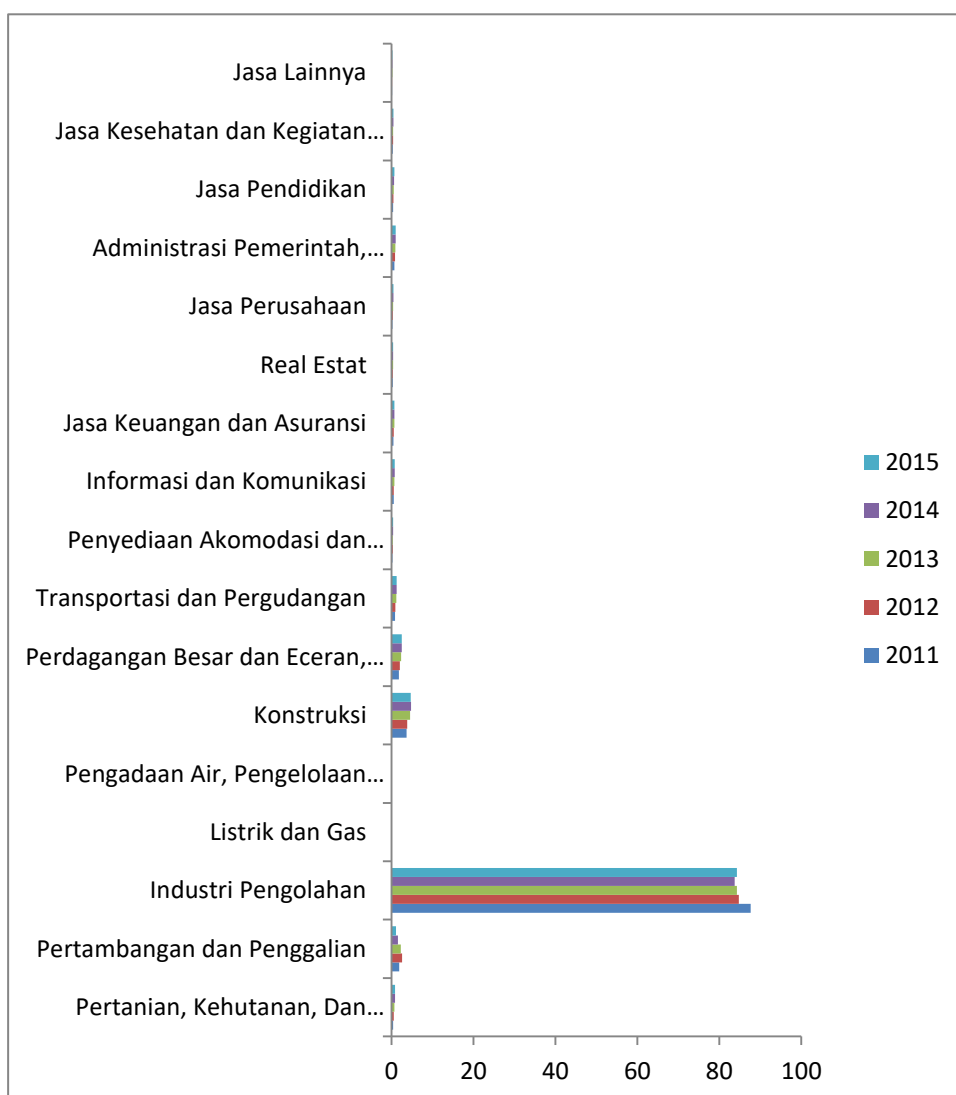
Hasil penelitian ini menunjukkan sektor prima yang dimiliki Kota Bontang ialah sektor industri pengolahan dan jasa perusahaan. Kuadran kedua atau sektor berkembang tidak ada satupun sektor ekonomi yang masuk dalam klasifikasi tersebut. Kuadran ketiga atau sektor potensial terdapat empat sektor yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang, dan yang terakhir sektor informasi dan komunikasi. Terakhir, sektor tertinggal terdapat sektor pertambangan dan penggalian, sektor konstruksi, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estat, sektor jasa lainnya, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, sektor jasa pendidikan, sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib.

#### 4. Hasil Analisis Kontribusi

Peranan sektor ekonomi Kota Bontang terhadap sumbangsih sektor tersebut kepada PDRB Kota Bontang dirasa sangat penting. Hal tersebut tentu saja perlu ada perhatian dari pemerintah daerah. Analisis kontribusi mampu melihat seberapa besar kontribusi sektor ekonomi Kota Bontang terhadap PDRB Kota Bontang. Adapun hasil dari analisis tersebut dipaparkan dalam tabel dibawah.

Tabel 4.5.1

#### Kontribusi Sektor Perekonomian Kota Bontang Terhadap PDRB Kota Bontang Tahun 2011-2015



Selama lima tahun terakhir dapat dilihat kontribusi sektor industri pengolahan sangat berperan penting mencapai 80 persen dari seluruh PDRB Kota

Bontang. Hasil ini didukung dari adanya perusahaan BUMN yang besar di Kota Bontang. Pemerintah daerah pun seharusnya mulai memperhatikan sektor lainnya agar mampu memberikan kontribusi yang lebih dan tidak bergantung pada industri pengolahan.

#### **IV. KESIMPULAN**

Dari hasil perhitungan analisis diatas, dapat dilihat sektor ekonomi Kota Bontang memiliki corak yang beragam. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini ialah Kota Bontang memiliki sektor basis pada sektor industri pengolahan dan sektor jasa perusahaan. Adanya peningkatan kinerja dari hampir seluruh sektor perekonomian Kota Bontang dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan timur dapat mempengaruhi secara positif kepada peningkatan PDRB Kota Bontang. Sektor industri pengolahan dan sektor jasa perusahaan merupakan sektor unggulan dalam perekonomian Kota Bontang serta sektor industri pengolahan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap PDRB Kota Bontang.

Pemerintah Kota Bontang pun perlu meningkatkan lagi pertumbuhan agar mampu meningkatkan PDRB Kota Bontang. Perlu adanya perencanaan jangka panjang dalam mengelola sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan agar menjadi sektor unggulan. Serta melakukan pembangunan ekonomi secara merata agar kesejahteraan masyarakat pun meningkat.

## V. Daftar Pustaka

- Arsyad, L. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE-UGM, 1999.
- Basuki, Agus Tri, dan Utari Gayatri. "Penentu Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Daerah : Studi Kasus di Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 2009: 34-50.
- Conyers, Diana, dan Peter Hills. *An Introduction to Development Planning in the Third World*. New York: John Wiley & Son, 1994.
- Hajeri, Erilinda Yurisinthae, dan Eva Dolorosa. "Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian di Kabupaten Kubu Raya." *Jurnal ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 2015: 253-269.
- Khusaini, M. *Ekonomi Publik, Desentralisasi Fiskal dan Pembagunan Daerah*. Malang: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2006.
- Sjafrizal. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi (ed. 1)*. Padang: Baduose Media, 2008.
- . *Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat*. Jakarta: Prisma LP3ES, 1997.
- Tarigan, Robinson. *Ekonomi Regional: Teoro dan Aplikasi*. Medan: Bumi Aksara, 2005.